

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT  
(STUDI KASUS PADA MASYARAKAT  
PEMBUAT KERUPUK JENGKOL  
DI KORONG JAMBAK  
PADANG PARIAMAN)**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar sarjana pendidikan*



Oleh:  
**DIKEN REVAL**  
NIM. 18005103

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

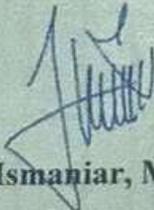
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA  
MASYARAKAT PEMBUAT KERUPUK JENGKOL DI KORONG  
JAMBAK PADANG PARIAMAN)

Nama : Diken Reval  
NIM/BP : 18005103/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

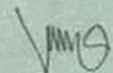
Padang, Februari 2023

Disetujui oleh,  
Pembimbing

Mengetahui,  
Kepala Departemen  
Pendidikan Luar Sekolah



**Dr. Ismaniar, M.Pd**  
NIP.19760623 200501 2 002



**Vevi Sunarti, M.Pd**  
NIP. 19821214 200812 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada  
Masyarakat Pembuat Kerupuk Jengkol di Korong Jambak  
Padang Pariaman)

Nama : Diken Reval

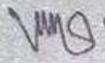
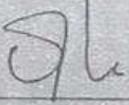
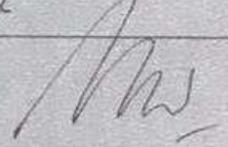
NIM/BP : 18005103/2018

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Vevi Sunarti, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Solfema, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diken Reval

NIM/BP : 18005103/2018

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Pembuat Kerupuk Jengkol) Di Korong Jambak, Padang Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih

Padang, 06 Februari 2023  
Saya Yang Menyatakan



Diken Reval  
NIM 18005103

## ABSTRAK

**Diken Reval, 2023. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Pembuat Kerupuk Jengkol Di Korong Jambak Padang Pariaman). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya perekonomian masyarakat karena usaha kerupuk jengkol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) keterlibatan masyarakat dalam unsur terkait dalam pembinaan. (2) pelaksanaan pembelajaran antar sesama pengrajin, (3) Dukungan lingkungan terhadap usaha kerupuk jengkol, (4) Teknik pemasaran kerupuk jengkol, (5) Hasil dan dampak yang dirasa pembuat kerupuk jengkol.

Penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Setting penelitian ini dilakukan di Korong Jambak, Nagari Kasang, Kabupaten Padang Pariaman. Sumber penelitian ini didapatkan dari subjek penelitian dan informan penelitian yaitu dengan subjek penelitian masyarakat pembuat kerupuk jengkol dan informan penelitian adalah penyuplai jengkol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dengan triangulasi metode dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keterlibatan unsur terkait dalam bentuk dukungan berupa promosi dan bantuan secara material pada kegiatan pembinaan untuk masyarakat (2) Kegiatan pelaksanaan pembelajaran antar sesama pembuat kerupuk jengkol dalam bentuk kerja sama dan saling memberikan saran, (3) Dukungan lingkungan masyarakat sekita pembuat kerupuk jengkol (4) Teknik pemasaran pada usaha kerupuk jengkol dengan memasarkan secara offline dan online (5) Hasil dan dampak yang dirasakan pembuat kerupuk jengkol dengan berdayanya bagi keluarga dan juga perubahan perekonomian yang dirasakan masyarakat itu sendiri.

***Kata Kunci : Pemberdayaan ekonomi, masyarakat***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Pembuat Kerupuk Jengkol) di Korong Jambak, Padang Pariaman”.

Adapun penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan ini penulis banyak dibimbing dan diberi saran dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis berterima kasih kepada pihak yang terlibat dengan setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Rusdinal, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M. Pd. selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, M. Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
4. Ibu Dr. Setiawati, M. Pd. selaku Kepala Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
5. Ibu Vevi Sunarti M.Pd Selaku Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses menyelesaikan skripsi ini

6. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd dan Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku dosen penguji dalam penelitian ini yang sudah banyak memberikan saran dan masukan untuk penulisan skripsi ini.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen serta Karyawan Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
8. Kakak Rifa selaku produsen jengkol yang telah memberi izin observasi dan penelitian.
9. Masyarakat pembuat kerupuk jengkol yang telah membantu dalam mengumpulkan data penelitian.
10. Teristimewa Kedua orang tua yang sudah memperjuangkan sampai di titik ini, dan selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anak terakhir nya tanpa keluh kesah dan protes atas hal baik atau buruk yang sedang dilalui anak nya.
11. Terimakasih untuk Kakak ku tercinta yang selalu mendukung, memberikan perhatian serta memberi semangat agar adik bungsu nya bisa sampai di titik ini
12. Terimakasih kepada kakak sepupu Kenny Novia, yang selalu menanyakan progres serta memberikan semangat agar cepat selesai
13. Terimakasih kepada sahabatku Chairul Azmi yang selalu memberikan semangat dalam keadaan apapun
14. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan ku Indah dan Lassura yang sampai saat ini menjadi sahabat terbaik selama di kampus
15. Terimakasih kepada sahabatku Sintia Sumarlin, yang selalu memberikan semangat serta menanyakan progres peneliti

16. Terimakasih untuk adik-adik yang mau direpotkan Novia, Uum dan Bunda yang selalu memberikan sMemangat

17. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work

Semoga bimbingan, petunjuk bantuan dan saran – saran yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Kritik dan saran yang sifatnya mambangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 27 Januari 2023

Penulis,

Diken Reval

## DAFTAR ISI

HALMAN PENGESAHAN	
PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Setting Penelitian.....	22
C. Instrumen Penelitian.....	22
D. Sumber Data.....	23
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data .....	26
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	29
A. Temuan Penelitian.....	29
B. Pembahasan .....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Analisis Model Interaktif dari Miles dan Huberman .....	27
Gambar 2	Peta Wilayah Nagari Kasang .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	62
Lampiran 2 Kodifikasi Data.....	63
Lampiran 3 Catatan Hasil Observasi.....	64
Lampiran 4 Catatan Hasil Wawancara.....	69
Lampiran 5 Tabel Analisis Data .....	102
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan .....	104



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu pusat keanekaragaman tumbuhan tropis terkemuka di dunia. Artinya, Indonesia kaya akan jenis tumbuhan dengan potensi tumbuhan dengan ragam genetik besar. Salah satu jenis tanaman berpotensi di Indonesia adalah jengkol. Jengkol adalah tanaman khas wilayah tropis Asia Tenggara yang nama latin *Archidendron pauciflorum*. Pada umumnya jengkol dikenal dengan istilah dog fruit, di Malaysia dikenal dengan jering, di Indonesia dinamakan jengkol dan di Thailand disebut luk nieng (Bunawan, Dusik, Bunawan, & Amin, 2013).

Beberapa daerah di Indonesia memiliki istilah sendiri dalam penyebutan jengkol, di antaranya: jering, jengkol (Jawa), jengkol, jariang (Sumatera), jering (Gayo, Karo), joring (Karo,Toba), jarieng/jariang (Minangkabau), jaring (Lampung, Dayak), jaawi (Lampung), ki caang, jengkol (Sunda); jengkol, blandingan (Bali), dan lubi (Sulawesi Utara) (Setijo, 1992). Asal usul tanaman jengkol tidak pasti, namun tanaman ini sudah lama ditanam di Indonesia dan bagian barat Indonesia lainnya seperti Thailand serta Malaysia. Tanaman jengkol dulunya tumbuh liar, namun saat ini banyak dibudidayakan terutama di pedesaan. Areal penanaman dibatasi tidak hanya di kebun, tetapi juga di pekarangan, rawa-rawa, perbukitan dan lereng gunung. Di Jawa Tengah, Jawa Barat dan Sumatera jengkol hampir selalu didapati di kebun pekarangan di desa-desa (Endang, 1995).

Sumber daya alam di Indonesia sangat banyak jumlahnya dan berbagai jenisnya. Salah satunya Jengkol, Jengkol salah satu jenis tumbuhan yang bisa dikonsumsi oleh manusia, terutama di Indonesia, jengkol sangat diminati oleh masyarakat Indonesia, mulai dari masyarakat pedesaan sampai masyarakat perkotaan. Rasanya yang unik membuat jengkol ini hampir dikonsumsi oleh seluruh masyarakat di Indonesia.

Buah jengkol merupakan salah satu buah yang banyak diminati masyarakat Indonesia. Seiring dengan permintaan kerupuk jengkol yang tinggi sehingga potensi peluang bisnisnya sangat tinggi. Memanfaatkan peluang ini, industri kecil & menengah harus meningkatkan kapasitas produksinya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Melalui dorongan masyarakat yang sama-sama ingin menghasilkan uang terutama ibu rumah tangga di Korong Jambak, produsen jengkol yang sering di panggil UNANG ikut andil bergerak untuk ikut serta memberdayakan masyarakat, dengan membuat kerupuk jengkol, menjadi salah satu Keterampilan yang sudah diwariskan dari 35 tahun yang lalu kepada masyarakat Korong Jambak, melalui usaha mandiri tersebut UNANG selalu mengusahakan supaya jengkol yang di dibutuhkan masyarakat bisa didapatkan sesuai dengan yang diharapkan masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan hal tersebut ditemukan kutipan dari teori yang mendukung dan sesuai dengan konsep kemampuan masyarakat dalam keterampilan mereka dalam membuat kerupuk jengkol, Pendidikan kecakapan hidup adalah pelatihan keterampilan, kemampuan, dan kesanggupan yang dibutuhkan seseorang untuk

melanjutkan kelangsungan hidup dan pengembangan diri. Menurut Direktorat PLS, Departemen Pendidikan Nasional (2004), kecakapan hidup didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memiliki dorongan dan keberanian untuk menghadapi masalah hidup dan penghidupan secara alami. Ketika saya merasa tertekan, saya secara aktif dan kreatif mencari solusi dan akhirnya menemukan cara untuk mengatasinya (Jalius, Sunarti, Azizah, & Gusmanti, 2019).

Masyarakat dengan pekerjaannya pada umumnya sebagai ibu rumah tangga, merasa bahwa dengan adanya pekerjaan mereka menjadi pembuat kerupuk jengkol membuat perekonomian mereka membaik, tentunya masyarakat satu sama lain bersemangat membuat kerupuk jengkol ini, selain juga bisa menghasilkan uang masyarakat juga bisa berkumpul sembari membuat kerupuk jengkol, tak kalah pentingnya dalam setiap proses sehingga menjadi kerupuk jengkol, proses-proses lain juga menghasilkan uang, seperti membuka kulit jengkol, mengangkat jengkol dari mobil, menumbuk jengkol sehingga nantinya bisa menjadi kerupuk jengkol.

Dilihat dari peluang yang dirasa bisa menambah pendapatan masyarakat daerah Nagari Kasang, membuat masyarakat di Nagari Kasang memperoleh pekerjaan sampingan selain mengurus rumah tangga, yaitu dapat membuat kerupuk jengkol, hal ini membuat masyarakat di Nagari Kasang merasa sangat terbantu dengan pekerjaan tersebut. Jumlah jengkol yang banyak dan kualitas yang bagus membuat masyarakat di Nagari Kasang benar-benar memanfaatkan kesempatan tersebut apalagi pada musim jengkol, proses yang mereka lalui yaitu dimulai dari membeli jengkol ke produsen terlebih dahulu yang di mana produsen

tersebut memperoleh jengkol dari beberapa daerah di luar Kasang seperti Mentawai, Bawan dan Sungai Limau.

Dengan adanya dorongan dari produsen jengkol membuat masyarakat di Korong Jambak tertarik untuk juga ikut serta dalam membuat kerupuk jengkol ini, karena pada dasarnya pemberdayaan ini bisa terjadi karena adanya usaha dari produsen jengkol untuk memenuhi kebutuhan jengkol yang akan dibuat oleh masyarakat, serta juga kemampuan masyarakat dalam membuat kerupuk jengkol inilah yang membuat masyarakat bertahan dengan usaha mandiri ini, namun begitulah proses yang masyarakat itu sendiri lalui, mereka setiap harinya selalu berupaya dan ingin menghasilkan kerupuk jengkol terbaik, karena dorongan dan juga semangat dari masyarakat itu sendiri mereka bisa bertahan sampai saat ini bahkan mereka juga bisa memberdayakan anak-anak mereka dalam usaha mandiri yang mereka lakukan, demi diwariskannya kemampuan dalam mengolah jengkol menjadi kerupuk jengkol.

Sudah jelas dengan adanya alternatif pekerjaan ini tentunya membuat masyarakat menunggu musim jengkol tiba, karena dengan itu masyarakat di sekitar bisa memiliki penghasilan sendiri sembari mengurus pekerjaan rumah tangga, dan bisa dipasarkan bahkan keluar daerah. Hal yang mendorong masyarakat sebenarnya yaitu karena perekonomian masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan, kurang lebih ada 50 KK di Nagari Kasang tepatnya di Korong Jambak memiliki pekerjaan sebagai pembuat kerupuk jengkol, tak jarang masyarakat di Korong Jambak Nagari Kasang setiap harinya bisa memproduksi kerupuk jengkol sebanyak 1.000-1.200 kerupuk

jengkol, bukan hanya proses menjadi kerupuk jengkol saja, beberapa proses dalam pengolahan kerupuk jengkol ini tentunya juga menghasilkan. Jengkol biasanya dijual ke pasar-pasar salah satunya di Pasar Raya, dan juga ke Toke Jengkol.

Perubahan pekerjaan ini yang awalnya masyarakat hanya mengurus pekerjaan rumah tangga namun semenjak 35 tahun yang lalu pembuatan kerupuk jengkol menjadi mulai bergensi di Korong Jambak, tentunya hal tersebut bisa terjadi karena adanya pendekatan yang dilakukan oleh masyarakat antara satu dan yang lainnya yang di mana masyarakat sama-sama bisa menekuni pekerjaan tersebut sebagai pembuat kerupuk jengkol, dilihat dari penghasilan yang lumayan besar membuat masyarakat menunggu datangnya musim jengkol, dengan penghasilan yang menjanjikan menjadi salah satu dorongan masyarakat tertarik untuk menekuni pekerjaan ini.

Sudah sangat jelas dengan adanya proses pengolahan jengkol menjadi kerupuk jengkol ini di Korong Jambak Nagari Kasang, sangat membantu bagi perekonomian di sana, dan tak kalah pentingnya tidak hanya kalangan ibu-ibu, seperti halnya proses untuk membuka kulit jengkol juga sering kali di bantu oleh anak-anak mereka yang selesai bersekolah kemudian langsung membantu untuk membuka kulit jengkol dan bisa mendapatkan uang untuk belanja sehari-hari anak-anak dengan kemampuan yang telah dimiliki oleh masyarakat itu sendiri tentunya mereka juga bisa memberdayakan anak-anak mereka supaya bisa mampu mandiri dan menghasilkan uang sembari membantu kedua orang tua mereka dengan mengolah jengkol menjadi kerupuk jengkol.

Pada bagian ini dijelaskan bahwa ibu-ibu rumah tangga yang mengolah jengkol ini memiliki tujuan sendiri untuk memberdayakan anak-anak mereka agar nanti pekerjaan ini tidak hilang karena perkembangan zaman, dan juga dalam rangka mediariskan kemampuan masyarakat tersebut dengan mengolah jengkol menjadi kerupuk jengkol. Sebagai upaya memberdayakan satu sama lain masyarakat juga mampu memberikan pengetahuan kepada beberapa masyarakat yang belum terlalu paham dengan proses pengolahan jengkol, sehingga secara tidak langsung masyarakat sudah belajar dengan lingkungan mereka itu sendiri.

Musim jengkol untuk setiap tahunnya terjadi dua kali dalam setahun dalam jangka waktu dua bulan dalam sekali musim nya, ini adalah moment yang selalu ditunggu-tunggu oleh masyarakat di Korong jambak, semakin banyak produksi jengkol maka harga jengkol yang dibeli masyarakat kepada produsen akan lebih murah, lain halnya jika kerupuk jengkol sedikit maka harga jengkol yang akan diolah menjadi kerupuk jengkol akan menjadi mahal.

Pengolahan kerupuk jengkol ini dimulai dari jam 8 pagi sehingga jam 1 siang, selang waktu dimulai dari jam 8 sampai jam 1 siang itulah, segala macam bentuk proses dalam pengolahan kerupuk jengkol mulai dari proses pengangkutan jengkol dari mobil ke tempat produsen jengkol, Proses membuka kulit jengkol, Proses membuka kulit ari, proses perebusan jengkol sehingga jengkol tersebut sudah diolah menjadi kerupuk jengkol.

Meskipun begitu, masyarakat khususnya ibu rumah tangga tidak meninggalkan peran mereka sabagi ibu rumah tangga, karena pada dasarnya masyarakat dalam hal ini bisa dikatakan sangat pintar dalam membagi waktunya,

karena masyarakat terlebih dahulu mengurus rumah tangga mereka, setelah selesai barulah ibu-ibu rumah tangga melanjutkan pekerjaan mereka dengan mengolah jengkol tersebut ketika setelah selesai mengurus segala pekerjaan rumah tangga sehingga anak-anak mereka berangkat ke sekolah.

Masyarakat di Korong Jambak Nagari Kasang itu sendiri, menjelaskan bahwa dorongan perekonomian yang membuat warga sejak 35 tahun yang lalu sehingga sekarang menjadi pengolah kerupuk jengkol, dan dikatakan bahwa dengan adanya pengolahan jengkol di Korong Jambak Nagari Kasang ini membuat perekonomian masyarakat menjadi berubah dan bisa berdaya bagi keluarga mereka sendiri. Oleh karena itu dengan adanya pekerjaan ini masyarakat di Korong Jambak Nagari Kasang benar-benar merasa sangat terbantu dalam hal perekonomian mereka.

Bahkan Korong Jambak juga sudah menjadi sorotan bagi salah satu acara berita di stasiun Televisii di kota Padang yaitu Padang Tv, dengan narasumber langsung dari salah satu masyarakat di Korong jambak, profesi masyarakat sebagai pengolah jengkol disana juga sudah tayangkan di televisi serta sudah ada di Channel Padang Tv di Youtube.

## **B. Fokus Penelitian**

### **1. Fokus Umum**

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan di atas, masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat pembuat kerupuk jengkol di Korong Jambak, padang pariaman.

## **2. Fokus Khusus**

Rumusan fokus penelitian khusus yaitu terfokus beberapa aspek di antaranya:

- a. Bagaimana keterlibatan unsur terkait dalam pembinaan pemberdayaan ekonomi masyarakat pembuat kerupuk jengkol?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran antar sesama pembuat kerupuk jengkol?
- c. Bagaimana dukungan lingkungan terhadap usaha kerupuk jengkol?
- d. Bagaimana teknik pemasaran kerupuk jengkol yang digunakan oleh masyarakat pembuat kerupuk jengkol
- e. Bagaimana hasil dan dampak yang dirasakan pembuat kerupuk jengkol?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Umum Bertujuan menjawab serta menganalisis tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pembuatan kerupuk jengkol di korong jambak, nagari kasang, kecamatan batang anai, kabupaten padang pariaman.

### **1. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui keterlibatan unsur terkait dalam pembinaan pemberdayaan ekonomi masyarakat pembuat kerupuk jengkol
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran antar sesama pembuat kerupuk jengkol
- c. Untuk mengetahui dukungan lingkungan terhadap usaha kerupuk jengkol
- d. Untuk mengetahui teknik pemasaran apa yang digunakan oleh masyarakat pembuat kerupuk jengkol

- e. Untuk mengetahui hasil dan dampak yang dirasakan pembuat kerupuk jengkol

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti berharap semoga penelitian bermanfaat diantaranya:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan bisa memperkaya ilmu pendidikan luar sekolah pada bidang pemberdayaan masyarakat.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bahan masukan bagi pemerintah untuk meningkatkan pemberdayaan perekonomian masyarakat melalui pembuatan kerupuk jengkol.
- b. Memberikan masukan bagi pembuat kerupuk jengkol akan pentingnya manajemen waktu demi tercapainya perekonomian keluarga yang mencukupi sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Bagi peneliti berikutnya dapat menjadikan sebagai bahan masukan dan mengembangkan wawasan mengenai kegiatan Non Formal terutama dalam bidang pemberdayaan masyarakat.